

RINGKASAN

Batuan dasar memiliki peranan penting dalam perencanaan pembangunan infrastruktur pada suatu daerah, jenis dan kedalaman batuan dasar di bawah permukaan bumi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membangun suatu infrastruktur. Sifat batuan dasar yang memiliki tekstur keras, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pemberian beban di atas permukaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sebaran dan kedalaman batuan dasar (*bedrock*) bawah permukaan. Metode geolistrik konfigurasi schlumberger digunakan untuk identifikasi bawah permukaan di lokasi penelitian. Pengambilan data dilakukan pada 14 titik sounding dengan panjang masing-masing titik sounding 120 m. Pengolahan data dilakukan menggunakan *software* IPI2win dan *software* Surfer. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 14 titik sounding yang digunakan, hanya 8 titik sounding saja yaitu 3, 4, 5, 8, 9, 13, 14 dan 15 dengan kedalaman *bedrock* masing-masing titik yaitu 7,85 m; 1,33 m; 14,9 m; 9 m; 1,73 m; 3,9 m; 2,13 m dan 3,66 m yang dapat diinterpretasi sebagai batuan dasar (*bedrock*) dengan persebaran mengarah ke utara yang terletak antara 1°35'50" - 1°36'40" Lintang Selatan dan 103°30'50" - 104°31'40" Bujur Timur.

Kata Kunci: Batuan dasar, Geolistrik, IPI2win, *Resistivity*, *Schlumberger*, *Surfer*.

SUMMARY

Bedrock has an important role in infrastructure development planning in an area, the type and depth of bedrock below the earth's surface can be used as a consideration in building an infrastructure. The nature of the bedrock has a hard texture, so that it can be used as a reference in giving loads on its surface. This study aims to determine the distribution and depth of subsurface bedrock (bedrock). The schlumberger configuration geoelectric method is used for subsurface identification at the research site. Data were collected at 14 sounding points with a length of each sounding point 120 m. Data processing was performed using IPI2win software and Surfer software. From the research results, it can be concluded that of the 14 sounding points used, only 8 sounding points were 3, 4, 5, 8, 9, 13, 14 and 15 with a bedrock depth of each point of 7.85 m; 1.33 m; 14.9 m; 9 m; 1.73 m; 3.9 m; 2.13 m and 3.66 m which can be interpreted as bedrock with the distribution towards the north which lies between 1035'50 " - 1036'40 " south latitude and 103030'50 " - 104031'40 " ' ' East longitude.

Keywords: Bedrock, Geoelectric, IPI2win, Resistivity, Schlumberger, Surfer.